

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*
30 September 2025 / *September 30, 2025***

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*And for the Nine-Month Period then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 30 September 2025 Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut Dan Laporan Auditor Independen	<i>Interim Consolidated Financial Statements September 30, 2025 And for the Nine-Month Period then Ended And Independent Auditor's Report</i>
---	--

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5 - 6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 66	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER, 2025
PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Victor Aritonang	Name
Alamat kantor	Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205 Jl. RS. Fatmawati Raya no. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak Jakarta Selatan	Office address
Alamat Domisili	Perum Bumi Puspa Kencana II Blok. FF No.2 RT. 002, Gedong Meneng, Rajabas, bandar lampung	Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021 - 7659228 Direktur Utama / President Director	Phone number Position
Nama	Devi Nisa Suhartono	Name
Alamat kantor	Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205 Jl. RS. Fatmawati Raya no. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak Jakarta Selatan	Office address
Alamat Domisili	Komp. Taman Mangu Indah, Blok B4 No. 15, RT. 001/RW. 006, Pondok Aren, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan	Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021 - 7659228 Direktur / Director	Phone number Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries;*
 - The consolidated financial statements of PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information in the consolidated financial statements of PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
 - We are responsible for internal control systems of PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Desember 2025 / December 23, 2025

Victor Aritonang
Direktur Utama / President Director

Devi Nisa Suhartono
Direktur / Director

PT ERA MEDIA SEJAHTERA

Ruko Fatmawati Mas Blok B5 No. 205, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20,
Cilandak Barat, Jakarta Selatan - 12430

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00657/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/XII/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Era Media Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00657/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/XII/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Era Media Sejahtera Tbk

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the interim consolidated statement of changes in equity, and the interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of September 30, 2025, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyesuaian untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umurnya dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi penyisihan KKE.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2 - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban serta Catatan 23 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pendapatan Grup sebesar Rp 123.169.660.796 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 berasal dari beberapa lini bisnis pendapatan yang terdiri dari periklanan dan konsultasi.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa mengingat penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") on Trade Receivables

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.
- We evaluated the adequacy of the Group's disclosures included in the interim consolidated financial statements.

Revenue Recognition

See Note 2 - Material Accounting Policies Information - Revenue and Expenses Recognition and Note 23 (Revenues) to the interim consolidated financial statements.

The Group's revenue of Rp 123,169,660,796 for the nine-month period ended September 30, 2025 came from several revenue business lines consisting of advertising and consulting.

We focus on revenue recognition, because there is an inherent risk in recognizing service revenue considering that sales of services are recognized over the period in which the services are rendered. For fixed price contracts, revenue is recognized on the basis of the actual services provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This has resulted in the majority of our audit effort being directed towards this area.

The original report included herein is in Indonesian language

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai sumber pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi utama yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap pendapatan jasa periklanan, dan prosedur substantif untuk memverifikasi akurasi dan keberadaan pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami melakukan *cut-off testing* untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi pendapatan dicatat dalam periode yang tepat.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Hal Lain

Laporan keuangan interim Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, tidak diaudit atau direviu, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.
- We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management in relation to revenue recognized.
- We performed tests of internal controls relevant to advertising revenues, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.
- On sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness.
- We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that revenues transactions are recorded within the correct reporting period.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the interim consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.

Other Matter

The interim financial statements for the period nine-month ended September 30, 2024 were neither audited nor reviewed, and therefore, we did not express an opinion or any other form of assurance on such statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's interim consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibility for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibility for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibility for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432
23 Desember 2025 / December 23, 2025



00657

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,29,30	10.795.642.009	2.207.267.431	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2,5,29,30	83.042.408.027	107.635.222.619	Third parties
Piutang lain-lain	2,6,29,30			Other receivables
Pihak ketiga		1.446.743.876	2.373.467.145	Third parties
Pihak berelasi	28	2.645.232.855	-	Related parties
Uang muka	7	113.162.744.471	5.477.501.340	Advances
Biaya dibayar di muka	2,8	43.705.820.125	82.026.735.787	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	17.334.585	1.367.524.000	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		254.815.925.948	201.087.718.322	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	18f	1.337.795.376	680.472.959	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	18d	1.213.249.505	302.854.716	Estimated claim for income tax refund
Uang muka	7	1.096.334.009	30.248.940.675	Advances
Aset tetap - neto	2,10	66.846.272.230	40.641.565.632	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	11	370.000.000	323.750.000	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2,12	65.675.174	87.566.899	Intangible assets - net
Uang jaminan	2,29,30	40.350.000	35.750.000	Refundable deposits
Uang muka investasi	9	500.000.000	50.000.000	Investment advances
Total Aset Tidak Lancar		71.469.676.294	72.370.900.881	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		326.285.602.242	273.458.619.203	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,29,30	19.818.673.779	23.300.307.064	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,14,29,30	5.423.024.078	2.000.000.000	Other payables - third parties
Beban akrual	2,15,29,30	3.108.766.169	5.129.222.939	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	16	5.179.906.705	-	Unearned revenues
Utang pajak	18b	13.501.101.092	2.421.407.596	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		47.031.471.823	32.850.937.599	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2,28,29,30	49.640.113.989	18.349.947.099	Due to a related parties
Liabilitas imbalan kerja	2,19	3.510.819.786	2.784.900.827	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		53.150.933.775	21.134.847.926	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		100.182.405.598	53.985.785.525	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)				LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham				Share capital - par value of Rp 10 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 lembar saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.738.891.036 lembar saham pada 2025 dan 7.737.563.211 lembar saham pada 2024	20	77.388.910.360	77.375.632.110	Issued and paid - 7,738,891,036 shares in 2025 and 7,737,563,211 shares in 2024
Tambahan modal disetor	21	137.237.098.020	137.069.312.775	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	120.000.000	120.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		11.430.888.654	4.651.961.049	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(198.431.613)	(619.488.171)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		225.978.465.421	218.597.417.763	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		124.731.223	875.415.915	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		226.103.196.644	219.472.833.678	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		326.285.602.242	273.458.619.203	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period
Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
PENDAPATAN - NETO	2,23	123.169.660.796	117.653.266.283	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,24	(76.926.102.249)	(93.655.409.575)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		46.243.558.547	23.997.856.708	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2,25	(34.525.274.198)	(20.173.584.518)	General and administrative expenses
LABA USAHA		11.718.284.349	3.824.272.190	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	2	(275.480.325)	(33.929.897)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2,26	(2.254.173.911)	2.322.490.396	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9.188.630.113	6.112.832.689	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,18c	(3.680.387.200)	(843.231.358)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO PERIODE BERJALAN		5.508.242.913	5.269.601.331	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	539.816.101	(145.080.864)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	18f	(118.759.543)	31.917.790	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO - SETELAH PAJAK		421.056.558	(113.163.074)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		5.929.299.471	5.156.438.257	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Nine-Month Period
Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
LABA NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.778.927.605	5.185.871.653	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	<u>(1.270.684.692)</u>	<u>83.729.678</u>	Non-controlling interests
TOTAL		<u>5.508.242.913</u>	<u>5.269.601.331</u>	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.199.984.163	5.072.708.579	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>(1.270.684.692)</u>	<u>83.729.678</u>	Non-controlling interest
TOTAL		<u>5.929.299.471</u>	<u>5.156.438.257</u>	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,27	<u>0,88</u>	<u>0,67</u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Parent								
		Saldo Laba / Retained Earnings			Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Total / Total		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2024	77.375.516.320	137.067.865.400	120.000.000	2.812.689.348	(506.325.097)	216.869.745.971		14.265.389	216.884.011.360	Balance as of January 1, 2024
Penerbitan modal saham melalui pelaksanaan waran	20,21 89.690	1.121.125	-	-	-	1.210.815			1.210.815	Share ownership from exercise of warrants
Kepentingan nonpengendali yang timbul dari kombinasi	-	-	-	-	-	-		(11.053.718)	(11.053.718)	Non-controlling interests arising from the combination
Laba neto periode berjalan				5.185.871.653	-	5.185.871.653		83.729.678	5.269.601.331	Net profit for the period
Rugi komprehensif lain					(113.163.074)	(113.163.074)		-	(113.163.074)	Other comprehensive loss
Saldo 30 September 2024 (Tidak diaudit)	77.375.606.010	137.068.986.525	120.000.000	7.998.561.001	(619.488.171)	221.943.665.365		86.941.349	222.030.606.714	Balance as of September 30, 2024 (Unaudited)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Parent								
		Saldo Laba / Retained Earnings								
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity		
Saldo									Balance as of	
1 Januari 2025	77.375.632.110	137.069.312.775	120.000.000	4.651.961.049	(619.488.171)	218.597.417.763	875.415.915	219.472.833.678	Januari 1, 2025	
Penerbitan modal saham melalui pelaksanaan waran	20,21	13.278.250	-	-	-	181.063.495	-	181.063.495	Share ownership from exercise of warrants	
Kepentingan nonpengendali dari setoran modal kepada entitas anak		-	-	-	-	-	520.000.000	520.000.000	Non-controlling interests to share ownership of subsidiaries	
Laba neto periode berjalan		-	-	6.778.927.605	-	6.778.927.605	(1.270.684.692)	5.508.242.913	Net profit for the period	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	421.056.558	421.056.558	-	421.056.558	Other comprehensive income	
Saldo									Balance as of	
30 September 2025	77.388.910.360	137.237.098.020	120.000.000	11.430.888.654	(198.431.613)	225.978.465.421	124.731.223	226.103.196.644	September 30, 2025	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

**For the Nine-Month Period
Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		147.762.475.388	138.207.984.498	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(152.799.076.486)	(126.875.578.864)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(19.642.613.487)	(11.416.453.716)	Cash paid to employees
Penerimaan kas dari (pembayaran kas untuk) aktivitas operasi lainnya		28.188.477.183	(4.925.266.545)	Cash received from (cash paid for) other operating activities
Penerimaan pendapatan bunga	26	4.356.930	2.748.079.243	Cash received from interest income
Pembayaran lain-lain		-	(459.518.745)	Cash paid to other
Pembayaran pajak penghasilan		(5.366.861.635)	(24.683.557)	Cash paid to income tax
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(1.853.242.107)	(2.745.437.686)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(24.267.637.778)	(733.618.270)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	11	(185.000.000)	-	Acquisition of right-of-use assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(24.452.637.778)	(733.618.270)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang pihak berelasi		31.290.166.890	3.545.038.880	Proceeds from due to a related parties
Penerimaan dari utang lain-lain - pihak ketiga		3.423.024.078	-	Proceeds from other payables - third parties
Pembayaran liabilitas sewa		-	(12.905.387)	Payment of lease liabilities
Penerbitan modal saham melalui pelaksanaan waran		181.063.495	1.210.815	Share ownership from exercise of warrants
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		34.894.254.463	3.533.344.308	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		8.588.374.578	54.288.352	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	2.207.267.431	21.451.387.685	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	10.795.642.009	21.505.676.037	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Notes 33 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 September 2025

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

September 30, 2025

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Era Media Sejahtera Tbk (“Perusahaan”) telah didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 14 Januari 2021 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002892.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 15 Januari 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 09 oleh Rini Yulianti, S.H., M.Kn., tanggal 10 Juni 2025 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0155019.AH.01.03. Tahun 2025 tanggal 10 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang informasi, komunikasi, periklanan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan beralamat di Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir dan pengendali Perusahaan adalah PT Prambanan Investasi Sukses.

Faysal Deni Rahman adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and Business Activity

PT Era Media Sejahtera Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 18 dated January 14, 2021 of Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0002892.AH.01.01. Year 2021 dated January 15, 2021.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 09 of Rini Yulianti, S.H., M.Kn., dated June 10, 2025, regarding the amendment to increase the issued and deposited capital. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0155019.AH.01.03. Year 2025 dated June 10, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is in the field of information, communication, advertising and other management consulting activities.

The Company started its commercial operations in 2021.

The Company is located at Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, South Jakarta.

The immediate and ultimate parent entity and the controlling interest of the Company is PT Prambanan Investasi Sukses.

Faysal Deni Rahman is the ultimate beneficial owner and the controlling party of the Company.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Geger Nuryaman Maulana :
Komisaris Independen : Leonardus Chrisbiantoro :

Direksi

Direktur Utama : Vicktor Aritonang :
Direktur : Devi Nisa Suhartono :
Direktur : Diana Airin :

Komite Audit

Ketua : Leonardus Chrisbiantoro :
Anggota : Ocky Octaviani Nirmala :
Anggota : Dwi Putri Kemuning :

Pada tanggal 3 September 2024 Perusahaan menerima surat pengunduran diri Direksi Rudy Chandra untuk dapat disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang terdekat dari tanggal surat pengunduran diri ini.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sebanyak 25 dan 24 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>
Gaji, bonus dan tunjangan	<u>2.502.946.192</u>

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan Surat No. S-107/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 1.547.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham, dengan harga penawaran Rp 100 per saham, beserta waran seri I sebanyak 1.238.000.000 waran yang di konversi pada harga penawaran Rp 135 per saham. Pada tanggal 5 Mei 2023, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On September 3, 2024, the Company received Rudy Chandra's resignation letter from the Board of Directors to be approved at the General Meeting of Shareholders of the Company closest to the date of this resignation letter.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries had a total number of 25 and 24 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and compensation received by the Company's Directors for the nine-month period ended September 30, 2025 and for the year ended December 31, 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
	<u>2.685.000.000</u>	Salaries, bonus and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management of the Company.

c. Initial Public Offering

On April 28, 2023, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in Letter No. S-107/D.04/2023 to conduct initial public offering of 1,547,500,000 shares with par value of Rp 10 per share, at an offering price of Rp 100 per share along with waran seri I of 1,238,000,000 waran which were converted at an offering price of Rp 135 per share. On May 5, 2023, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Jenis Usaha / <i>Nature of Business</i>	Mulai Beroperasi Komersial / <i>Start of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>							
PT Media Sejahtera Selaras	Jakarta	Profesional, Ilmiah dan Teknis. <i>Professional, Scientific and Technical</i>	2022	99,00%	99,00%	6.819.722.953	6.380.084.079
PT Era Maju Media	Jakarta	Profesional, Ilmiah dan Teknis. <i>Professional, Scientific and Technical</i>	2023	99,83%	99,83%	14.801.319.027	7.076.666.213
PT Konsultan Strategi Penjualan	Jakarta	Profesional, Ilmiah dan Teknis. <i>Professional, Scientific and Technical</i>	2017	99,00%	99,00%	30.893.051.093	28.555.636.052
PT Triuslive Inovasi Indonesia	Jakarta	Aktivitas Perusahaan <i> Holding</i>	2025	50,00%	-	10.327.400.121	-

PT Media Sejahtera Selaras ("MSS")

MSS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 22 September 2022 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0065931.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 23 September 2022. Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 594.000.000 sehingga memiliki persentase kepemilikan atas MSS sebesar 99,00%.

PT Era Maju Media ("EMM")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan / Resolusi Sirkuler Pemegang Saham No. 27 tanggal 11 September 2023 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan akuisisi atas 599 lembar saham EMM dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 599.000.000 sehingga memiliki persentase kepemilikan atas EMM sebesar 99,83%.

Berikut ini perhitungan *goodwill* atas transaksi akuisisi tersebut di atas:

Aset neto teridentifikasi	600.0000.000
Kepentingan nonpengendali	(1.000.000)
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	599.000.000
Imbalan atas pembelian	599.000.000
Goodwill	-

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership of the Company are as follows:

	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<i>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</i>				
PT Media Sejahtera Selaras	99,00%	99,00%	6.819.722.953	6.380.084.079
PT Era Maju Media	99,83%	99,83%	14.801.319.027	7.076.666.213
PT Konsultan Strategi Penjualan	99,00%	99,00%	30.893.051.093	28.555.636.052
PT Triuslive Inovasi Indonesia	50,00%	-	10.327.400.121	-

PT Media Sejahtera Selaras ("MSS")

MSS was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 22, 2022 of Janty Lega, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.0065931.AH.01.01. Year 2022 dated September 23, 2022. The Company paid-up capital of Rp 594,000,000 thus has a percentage of ownership of MSS of 99.00%.

PT Era Maju Media ("EMM")

Based on the Deed of Circular Decision / Resolution Statement of the Shareholders No. 27 dated September 11, 2023 from Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company has acquired 599 shares of EMM with with a total acquisition cost of Rp 599,000,000, thus has a percentage of ownership of EMM of 99.83%

The calculation of *goodwill* from acquisition transaction above are as follows:

Identified net assets
Non-controlling interest
Net carrying value of assets acquired
Purchase considerations
Goodwill

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Konsultan Strategi Penjualan (“KSP”)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan / Resolusi Sirkuler Pemegang Saham No. 65 tanggal 29 Juli 2024 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan akuisisi atas 5.350 lembar saham KSP dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 5.350.000.000 sehingga memiliki persentase kepemilikan atas KSP sebesar 99,00%.

Berikut ini perhitungan pembelian dengan diskon atas transaksi akuisisi tersebut:

Aset neto teridentifikasi	5.965.699.264
Kepentingan nonpengendali	(59.612.835)
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	5.906.086.429
Imbalan atas pembelian	5.350.000.000
Keuntungan pembelian dengan diskon	556.086.429

PT Triuslive Inovasi Indonesia (“TII”)

TII didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 11 Juni 2025 oleh Yeny Fahriani, S.Kom., S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049287.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 18 Juni 2025. Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 500.000.000 sehingga memiliki persentase kepemilikan atas TII sebesar 50,00%.

Nilai aset neto pada tanggal akuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, dikarenakan nilai tersebut mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset yang diperoleh, atau dibayarkan untuk liabilitas yang diambilalih, dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal akuisisi.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut pada tanggal 23 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Konsultan Strategi Penjualan (“KSP”)

Based on the Deed of Circular Decision / Resolution Statement of the Shareholders No. 65 dated July 29, 2024 from Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company has acquired 5,350 shares of KSP with a total acquisition cost of Rp 5,350,000,000, thus has a percentage of ownership of KSP of 99.00%.

The calculation of bargaining purchase of from acquisition transaction above are as follows:

Identified net assets
Non-controlling interest
Net carrying value of assets acquired
Purchase considerations

Gain on bargaining purchase

PT Triuslive Inovasi Indonesia (“TII”)

TII was established based on Notarial Deed No. 09 dated June 11, 2025 of Yeny Fahriani, S.Kom., S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049287.AH.01.01.Year 2025 dated June 18, 2025. The Company paid-up capital of Rp 500,000,000 thus has a percentage of ownership of TII of 50.00%.

The value of the net assets at the acquisition date of the subsidiary is the fair value of the assets transferred, because that value represents the price that would be received to sell the assets acquired, or paid for the liabilities assumed, in an orderly transaction between market participants at the acquisition date.

e. Issuance of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Directors, the party who are responsible in the preparation and completion of the interim consolidated financial statements on December 23, 2025

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan.

c. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of the
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)**

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these interim consolidated financial statements is Indonesia Rupiah.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an *investee* when the Group (a) has power over the *investee*, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and (c) has the ability to use its power over the *investee* to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian interim entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the interim consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset neto yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	16.680

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control".

e. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The interim consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the interim consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
16.162	16.162
1 United States Dollar/Rp	1 United States Dollar/Rp

f. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the interim consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, dan utang pihak berelasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, and due to a related parties. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun / Years
Peralatan proyek	4 - 8
Peralatan kantor	4

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

h. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with details as follows:

	Tarif / Rate	
	12,5% - 25%	Project equipment
	25%	Office equipment

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

Assets in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Assets in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

I. Intangible Assets (continued)

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Employee Benefits Liability

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - (i) The Group has the right to operate the asset;
 - (ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use" and "Lease liabilities" in the interim consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka"

Penjualan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Beban (lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai neto dari pajak penghasilan badan tahun berjalan dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Grup dan entitas anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak.

Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Expense (continued)

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expense

Other expenses are recognized when they are incurred.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entities in the Group and subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible.

The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for interim financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or loss.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba Per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and the carrying amount of deferred tax assets is lowered if the taxable income may be insufficient to compensate partial or all deferred tax asset. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat berbagai pertimbangan berikut ini, selain yang menyangkut estimasi, yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, atau mata uang yang paling memengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain untuk menyediakan barang dan jasa. Ketika indikator-indikator tersebut terpenuhi, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari seluruh transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements.

Determination of functional currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. This is the currency that mainly influences the sales price for goods or services, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services, or the currency that mainly influences labor, material and other cost of providing the goods and services. When the indicators are mixed, the management made judgment to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of underlying transactions, events and conditions of the Group's operations.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa.

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomisnya adalah 4-8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 10 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives to be 4-8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets at the reporting date is disclosed in Notes 10 and 12 to the interim consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the interim consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2n to the interim consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 19 to the interim consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer for specific tax rules.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and net deferred tax assets of the Group is disclosed in Note 18 to the interim consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kas	5.356.000	69.242.690
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.554.996.786	1.152.172.835
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	358.538.662	491.009.026
PT Bank Hibank Indonesia	298.084.445	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.056.480	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.496.767	69.978.367
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.174.690	9.470.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	6.437.000	721.096
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	735.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	421.179	224.537
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	12.345.000	14.448.880
Sub-total	10.390.286.009	1.738.024.741
Deposito		
BPR Prima Dadi Arta	400.000.000	400.000.000
Total	10.795.642.009	2.207.267.431

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tahun 2025 dan 2024 sebesar 3,00% - 6,75% dan 6,75%.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi, dibatasi penggunaannya, dan dijadikan jaminan.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Berdasarkan pelanggan

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT Dream Bahagia Indonesia	31.976.221.551	-
PT Folago Karya Indonesia	15.262.500.000	-
PT ADS Platform Indonesia	9.186.698.031	24.554.000.000
PT Lintas Daya Andalan	-	21.090.000.000
PT Usaha Raya Utama	-	14.700.000.000
PT Seraya Utama Bahagia	-	12.709.000.000
PT Retail Kita Indonesia	-	5.562.531.575
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	29.187.056.729	29.327.849.118
Sub-total	85.612.476.311	107.943.380.693
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.570.068.284	308.158.074
Neto	83.042.408.027	107.635.222.619

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Time Deposit
BPR Prima Dadi Arta
Total

Annual interest rate on deposits in 2025 and 2024 amounted to 3.00% - 6.75% and 6.75%.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and cash equivalent placed with related parties, restricted nor pledged as collateral.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Based on customers

PT Dream Bahagia Indonesia
PT Folago Karya Indonesia
PT ADS Platform Indonesia
PT Lintas Daya Andalan
PT Usaha Raya Utama
PT Seraya Utama Bahagia
PT Retail Kita Indonesia
Others (each below Rp 5,000,000,000)
Sub-total
Less allowance for impairment loss of trade receivables
Net

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Saldo piutang usaha Grup seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan umur

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Belum jatuh tempo	68.977.706.170	77.074.003.114
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	6.283.566.352	16.211.276.479
31 - 60 hari	4.238.512.370	3.993.270.268
61 - 90 hari	2.364.832.700	1.325.842.490
90 - 120 hari	8.158.500	-
Lebih dari 120 hari	3.739.700.219	9.338.988.342
Sub-total	<u>85.612.476.311</u>	<u>107.943.380.693</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>2.570.068.284</u>	<u>308.158.074</u>
Neto	<u>83.042.408.027</u>	<u>107.635.222.619</u>

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal	308.158.074	916.102.702
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan	-	(653.077.312)
Penyisihan kerugian penurunan nilai periode berjalan Perusahaan (Catatan 26)	2.261.910.210	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan Entitas Anak	-	45.132.684
Saldo akhir	<u>2.570.068.284</u>	<u>308.158.074</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2025 / September 30, 2025
Pihak berelasi (Catatan 28)	2.645.232.855
Pihak ketiga	1.446.743.876
Total	<u>4.091.976.731</u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang tanpa bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu kurang dari satu tahun

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

All trade receivables of the Group are in Rupiah.

Based on aging

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	77.074.003.114	Current
		Past due:
		Less than 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		90 - 120 days
		More than 120 days
	<u>9.338.988.342</u>	Sub-total
	<u>107.943.380.693</u>	Less allowance for impairment loss of trade receivables
	<u>308.158.074</u>	Net

The details and movement in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	916.102.702	Beginning balance
	(653.077.312)	Recovery of impairment of trade receivables of the Company
	-	Allowance for impairment loss during the period of the Company (Note 26)
	45.132.684	Allowance for impairment loss during the year of subsidiaries
	<u>308.158.074</u>	Ending balance

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	-	Related parties (Note 28)
	2.373.467.145	Third parties
	<u>2.373.467.145</u>	Total

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, other receivables from third parties are receivables without interest, without collateral and with a term of less than one year.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA

	30 September 2025 / September 30, 2025
<u>Jangka pendek</u>	
Proyek atas iklan	
PT Lintas Daya Andalan	93.523.894.302
PT Aset Sejahtera Bersama	3.680.025.489
PT Aset Koneksi Digital	2.400.000.000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.830.069.258
Sub-total	<u>101.433.989.049</u>
Operasional	
PT Global Digital Niaga Tbk	4.747.411.258
PT Nutrifood Indonesia	1.898.760.534
PT Lion Express	667.571.429
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	4.415.012.201
Sub-total	<u>11.728.755.422</u>
Total jangka pendek	<u>113.162.744.471</u>
<u>Jangka panjang</u>	
Proyek atas iklan	
PT Lintas Daya Andalan	-
Lain-lain	-
Sub-total	<u>-</u>
Operasional	<u>1.096.334.009</u>
Total jangka panjang	<u>1.096.334.009</u>
Total	<u>114.259.078.480</u>

Uang muka proyek atas iklan merupakan uang muka atas pengadaan *Digital Media Advertising* yang digunakan untuk menunjang aktivitas pendapatan periklanan Perusahaan.

Perjanjian Perusahaan dengan PT Lintas Daya Andalan

Pada tanggal 3 Januari 2025, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan ("LDA") menandatangani perjanjian No.003/PKPB/ERA-LDA/I/2025 untuk pengadaan LED Monitor sebanyak 2.425 unit dengan nilai sebesar Rp 108.424.000.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp 54.212.000.000. Berdasarkan berita acara No. 012/BAST/LDA-EMS/IX/2025 pada tanggal 29 September 2025, Perusahaan telah menerima LED Monitor sebanyak 342 unit, sehingga jumlah uang muka yang belum terealisasi sampai dengan 30 September 2025 adalah sebesar Rp 37.212.000.000.

Berdasarkan berita acara kesepakatan antara Perusahaan dan LDA pada tanggal 8 September 2025, LDA sepakat untuk mengembalikan dana uang muka yang telah diterima dari Perusahaan yang belum terealisasi sebesar Rp 93.523.894.302 kepada Perusahaan. Pada bulan Desember 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian atas uang muka tersebut.

7. ADVANCES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Short-term</u>	
Advertising project	
PT Lintas Daya Andalan	-
PT Aset Sejahtera Bersama	-
PT Aset Koneksi Digital	-
Others (each below Rp 500,000,000)	-
Sub-total	<u>-</u>
Operational	
PT Global Digital Niaga Tbk	2.583.827.770
PT Nutrifood Indonesia	-
PT Lion Express	419.798.276
Others (each below Rp 500,000,000)	2.473.875.294
Sub-total	<u>5.477.501.340</u>
Total short-term	<u>5.477.501.340</u>
<u>Long-term</u>	
Advertising project	
PT Lintas Daya Andalan	20.579.042.951
Others	1.279.817.258
Sub-total	<u>21.858.860.209</u>
Operational	<u>8.390.080.466</u>
Total long-term	<u>30.248.940.675</u>
Total	<u>35.726.442.015</u>

Advances on advertising project represent advances for the procurement of *Digital Media Advertising* used to support activities revenue of advertising of the Company.

Agreement the Company with PT Lintas Daya Andalan

On January 3, 2025, the Company and PT Lintas Daya Andalan ("LDA") signed an agreement No.003/PKPB/ERA-LDA/I/2025 for the procurement of 2,425 units of LED Monitors with a value of Rp 108,424,000,000. The Company has paid a down payment of Rp 54,212,000,000. Based on minutes No.012/BAST/LDA-EMS/IX/2025 on September 29, 2025, the Company has received 342 units of LED Monitors, so that the amount of down payment that has not been realized until September 30, 2025 is Rp 37,212,000,000.

Based on the minutes of agreement between the Company and LDA on September 8, 2025, LDA agreed to return the unrealized down payment received from the Company amounting to Rp. 93,523,894,302 to the Company. In December 2025, the Company has received a refund of the advance payment.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA (lanjutan)

Perjanjian PT Media Sejahtera Selaras dengan PT Aset Koneksi Digital

Pada tanggal 10 Maret 2025, PT Media Sejahtera Selaras ("MSS"), entitas anak, dan PT Aset Koneksi Digital ("AKD") menandatangani perjanjian No. 001/SPKFF-PKPB/MSS-AKD/III/2025 untuk pengadaan digital media advertising sebesar Rp 2.400.000.000, dengan sistem pembayaran secara penuh sebelum barang dikirim. Jangka waktu dari pemesanan, pengiriman, sampai dengan instalasi barang adalah 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Berdasarkan berita acara kesepakatan antara MSS dan AKD tanggal 20 November 2025, AKD sepakat untuk mengembalikan dana uang muka yang telah diterima dari MDS kepada MDS sebesar Rp 2.400.000.000. Pada bulan Desember 2025, MSS, telah menerima pengembalian atas uang muka tersebut.

Perjanjian PT Media Sejahtera Selaras dengan PT Aset Sejahtera Bersama

Pada tanggal 13 Maret 2025, PT Media Sejahtera Selaras ("MSS"), entitas anak, dan PT Aset Sejahtera Bersama ("ASB") menandatangani perjanjian No. 002/SPKFF-PKPB/MSS-ASB/III/2025 untuk pengadaan LED Monitor sebanyak 82 unit dengan nilai sebesar Rp 3.680.025.489 dengan sistem pembayaran secara penuh sebelum barang dikirim. Jangka waktu dari pemesanan, pengiriman, sampai dengan instalasi barang adalah 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Berdasarkan berita acara kesepakatan antara MSS dan ASB tanggal 21 November 2025, ASB sepakat untuk mengembalikan dana uang muka yang telah diterima dari MDS kepada MDS sebesar Rp 3.680.025.489. Pada bulan Desember 2025, MSS telah menerima pengembalian atas uang muka tersebut.

Uang muka operasional jangka pendek merupakan merupakan uang muka yang diberikan Perusahaan kepada para Key Opinion Leader ("KOL") untuk pengerjaan project pelanggan PT Konsultasi Strategi Penjualan, entitas anak, sesuai kontrak kerjasama yang telah disepakati dengan KOL.

Uang muka operasional jangka panjang merupakan uang muka atas pengadaan material wireless yang digunakan dalam jaringan telekomunikasi untuk mengubah sinyal menjadi sinyal elektronik beserta perangkat pendukungnya beserta konsultasi atas material wireless tersebut. Berdasarkan berita acara serah terima (BAST) No. 066/BAST/JIA-EMS/IX/2025 pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan telah menerima material wireless tersebut.

7. ADVANCES (continued)

Agreement PT Media Sejahtera Selaras with PT Aset Koneksi Digital

On March 10, 2025, PT Media Sejahtera Selaras ("MSS"), a subsidiary, and PT Aset Koneksi Digital ("AKD") signed an agreement No. 001/SPKFF-PKPB/MSS-AKD/III/2025 for the procurement of digital media advertising amounting to Rp 2,400,000,000, with a full payment system before the goods are delivered. The period from ordering, delivery, to installation of goods is 1 year from the signing of the agreement.

Based on the minutes of agreement between MSS and AKD dated November 20, 2025, AKD agreed to return the down payment received from MDS to MDS in the amount of Rp 2,400,000,000. In December 2025, MSS received the refund of the down payment.

Agreement PT Media Sejahtera Selaras with PT Aset Sejahtera Bersama

On March 13, 2025, PT Media Sejahtera Selaras ("MSS"), a subsidiary, and PT Aset Sejahtera Bersama ("ASB") signed an agreement No. 002/SPKFF-PKPB/MSS-ASB/III/2025 for the procurement of 82 units of LED Monitors with a value of Rp 3,680,025,489 with a full payment system before the goods are shipped. The period from ordering, shipping, to installation of the goods is 1 year from the signing of the agreement.

Based on the minutes of agreement between MSS and ASB dated November 21, 2025, ASB agreed to return the down payment received from MSS to MSS amounting to Rp 3,680,025,489. In December 2025, MSS received the refund of the down payment.

Short-term operational advances are advances given by the Company to Key Opinion Leaders ("KOL") for the execution of customer projects of PT Konsultasi Strategi Belanja, a subsidiary, in accordance with the cooperation contract agreed with KOL.

Long-term operating advances represent advances for the procurement of wireless materials used in telecommunications networks to convert signals into electronic signals along with supporting devices and consulting on the wireless materials. Based on the BAST No. 066/BAST/JIA-EMS/IX/2025 on September 26, 2025, the Company has received the wireless materials.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2025 / September 30, 2025
Proyek atas iklan	43.028.145.184
Sewa	654.333.333
Asuransi	23.341.608
Total	43.705.820.125

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, biaya dibayar di muka proyek merupakan akun yang diperuntukan untuk kegiatan proyek dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

Pada tanggal 30 September 2025 tidak ada biaya dibayar di muka dengan nilai biaya dibayar di muka kumulatif yang melebihi 5% dari total aset, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024, biaya dibayar di muka dengan nilai biaya dibayar di muka kumulatif yang melebihi 5% dari total aset adalah PT Pulau Pulau Media sebesar 6,47%.

9. UANG MUKA INVESTASI

	30 September 2025 / September 30, 2025
PT Dream Bahagia Indonesia	500.000.000

Berdasarkan memo No. 001/IM/ERA-DREAM/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani kesepakatan dengan PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI") untuk memberikan subsidi dana operasional kepada DBI sebesar Rp 50.000.000 setiap bulannya yang dianggap sebagai uang muka setoran modal Perusahaan untuk mendapatkan 30% kepemilikan DBI. Memo kesepakatan ini berlaku efektif per 1 Oktober 2024 sampai dengan terbitnya memo kesepakatan atau perjanjian berikutnya.

10. ASET TETAP

30 September 2025 / September 30, 2025						
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Efek akuisisi entitas anak / Effect of acquisition of subsidiary entity	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Peralatan kantor	282.517.626	1.301.073.000	-	1.583.590.626		Office equipments
Peralatan proyek	77.446.909.408	31.835.315.315	-	109.282.224.723		Project equipments
Aset dalam penyelesaian	7.070.528.069	7.651.249.463	-	14.721.777.532		Asset in Progress
Total Biaya Perolehan	84.799.955.103	40.787.637.778	-	125.587.592.881		Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	133.130.526	61.635.666	-	194.766.192		Office equipments
Peralatan proyek	44.025.258.945	14.521.295.514	-	58.546.554.459		Project equipments
Total Akumulasi Penyusutan	44.158.389.471	14.582.931.180	-	58.741.320.651		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	40.641.565.632			66.846.272.230		Net Book Value

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	81.992.378.359	Advertising project
	-	Rent
	34.357.428	Insurance
Total	82.026.735.787	Total

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, project prepaid expenses are accounts intended for project activities and are amortized over the period benefited.

As of September 30, 2025, there are no prepaid expenses with a cumulative prepaid expense value exceeding 5% of total assets, while as of December 31, 2024, prepaid expenses with a cumulative prepaid expense value exceeding 5% of total assets is PT Pulau Pulau Media 6.47%.

9. INVESTMENT ADVANCES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	50.000.000	PT Dream Bahagia Indonesia

Based on memo No. 001/IM/ERA-DREAM/X/2024 dated October 1, 2024, the Company signed an agreement with PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI") to provide operational fund subsidies to DBI amounting to Rp 50,000,000 per month which is considered as an advance payment for the Company's capital deposit to obtain 30% ownership of DBI. This memo of agreement is effective as of October 1, 2024 until the issuance of the next memo of agreement or agreement.

10. FIXED ASSETS

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Efek akuisisi entitas anak / <i>Effect of acquisition of subsidiary entity</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						<u>Acquisition Costs</u>
Peralatan kantor	133.312.981	118.330.645	-	30.874.000	282.517.626	Office equipments
Peralatan proyek	77.428.009.408	18.900.000	-	-	77.446.909.408	Project equipments
Aset dalam penyelesaian	-	7.070.528.069	-	-	7.070.528.069	Asset in Progress
Total Biaya Perolehan	77.561.322.389	7.207.758.714	-	30.874.000	84.799.955.103	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						<u>Accumulated Depreciation</u>
Peralatan kantor	55.310.748	55.278.591	-	22.541.187	133.130.526	Office equipments
Peralatan proyek	24.666.442.010	19.358.816.935	-	-	44.025.258.945	Project equipments
Total Akumulasi Penyusutan	24.721.752.758	19.414.095.526	-	22.541.187	44.158.389.471	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	52.839.569.631				40.641.565.632	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense was charged to the following accounts:

	30 September 2025 / <i>September 30, 2025</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	14.521.295.514	19.358.816.935	Cost of revenues (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	61.635.666	55.278.591	General and administrative expenses (Note 25)
Total	14.582.931.180	19.414.095.526	Total

Tabel berikut merupakan rincian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2025:

The following table is the details of assets-in-progress as of September 30, 2025:

	Jumlah / <i>Amount</i> (Rp)	Estimasi penyelesaian / <i>Estimation of completion</i>	Persentase penyelesaian / <i>Percentage of completion</i>
Publik informasi display / <i>Public information display</i>	14.721.777.532	September 2026 / September 2026	58,7%

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Grup tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's fixed assets are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, disusutkan penuh namun masih digunakan, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no fixed assets that are used temporarily, fully depreciated but still in use, discontinued from active use nor classified as available for sale.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

	30 September 2025 / September 30, 2025				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	630.961.138	185.000.000	-	815.961.138	Building
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	307.211.138	138.750.000	-	445.961.138	Building
Nilai Buku Neto	323.750.000			370.000.000	Net Book Value
	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	528.450.850	370.000.000	267.489.712	630.961.138	Building
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	517.305.445	57.395.405	267.489.712	307.211.138	Building
Nilai Buku Neto	11.145.405			323.750.000	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa ruangan kantor yang berlokasi di Jakarta Selatan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 4 tahun dari 1 Februari 2021 hingga 31 Januari 2027.

The Group recognized right-of-use assets for lease of office space located in South Jakarta. The lease runs for a period of 4 years from February 1, 2021 to January 31, 2027.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing - masing sebesar Rp 138.750.000 dan Rp 57.395.405 (Catatan 25).

For the nine-month period ended September 30, 2025 and for the year ended December 31, 2024, the depreciation expense on right-of-use assets charged to general expenses and expenses amounted to Rp 138,750,000 and Rp 57,395,405 (Note 25).

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	30 September 2025 / September 30, 2025					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Efek akuisisi entitas anak / <i>Effect of acquisition of subsidiary entity</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	116.755.865	-	-	-	116.755.865	Office equipment
Akumulasi						Accumulated
Amortisasi						Amortization
Perangkat lunak	29.188.966	21.891.725	-	-	51.080.691	Office equipment
Nilai Buku Neto	87.566.899				65.675.174	Net Book Value
	31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Efek akuisisi entitas anak / <i>Effect of acquisition of subsidiary entity</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak	-	-	-	116.755.865	116.755.865	Office equipment
Akumulasi						Accumulated
Amortisasi						Amortization
Perangkat lunak	-	-	-	29.188.966	29.188.966	Office equipment
Nilai Buku Neto	-				87.566.899	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, beban penyusutan aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 21.891.725 dan Rp 14.594.483 (Catatan 25).

For the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, the amortization expense on intangible assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 21,891,725 and Rp 14,594,483 (Note 25).

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Berdasarkan pemasok

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>
PT Transforme Indonesia	5.015.953.325
PT ADS Platform Indonesia	2.018.181.819
PT Multi Media Integrasi	1.650.048.750
PT Fallensky Digital Solution	1.084.963.550
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	137.500.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	9.912.026.335
Total	<u>19.818.673.779</u>

Saldo utang usaha Grup seluruhnya dalam mata uang
Rupiah.

Berdasarkan umur

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>
Belum jatuh tempo	3.757.098.302
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	4.154.097.319
31 - 60 hari	5.040.949.297
61 - 90 hari	1.925.605.652
90 - 120 hari	207.512.460
Lebih dari 120 hari	4.733.410.749
Total	<u>19.818.673.779</u>

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Based on suppliers

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
	3.160.808.330
	-
	-
	-
	8.910.662.162
	11.228.836.572
Total	<u>23.300.307.064</u>

All trade payables of the Group are in Rupiah.

Based on aging

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
	12.956.681.268
	5.612.047.514
	2.563.883.695
	1.103.041.655
	-
	1.064.652.932
Total	<u>23.300.307.064</u>

PT Transforme Indonesia
PT ADS Platform Indonesia
PT Multi Media Integrasi
PT Fallensky Digital Solution
PT Solusi Sinergi Digital Tbk
Others (each below
Rp 1,000,000,000)

Total

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>
Rita Thang	3.000.000.000
Stevanus Christian	2.000.000.000
PT Komunal Finansial Indonesia	-
Lain-lain	423.024.078
Total	<u>5.423.024.078</u>

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
	-
	-
	2.000.000.000
	-
Total	<u>2.000.000.000</u>

Rita Thang
Stevanus Christian
PT Komunal Finansial Indonesia
Others

Total

15. BEBAN AKRUAL

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>
Biaya manajemen	2.694.221.984
Biaya profesional	414.544.185
Lain-lain	-
Total	<u>3.108.766.169</u>

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
	4.969.028.380
	117.204.869
	42.989.690
Total	<u>5.129.222.939</u>

Management fees
Professional fees
Others

Total

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>
PT Dream Bahagia Indonesia	5.164.459.520
Lain-lain	15.447.185
Total	<u>5.179.906.705</u>

16. UNEARNED REVENUES

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
	-
	-
Total	<u>-</u>

PT Dream Bahagia Indonesia
Others

Total

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa diakui oleh Grup berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PSM/Salaki-PPM/2021 tanggal 1 Februari 2021 antara Perusahaan dengan Perserikatan Perdata Salaki & Salaki dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2021 hingga 31 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mengakhiri perjanjian sewa menyewa. Nilai sisa liabilitas sewa sebesar Rp 140.387.228 dicatat pada pendapatan lain-lain.

Di bawah ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	30 September 2025 / September 30, 2025
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11 dan 25)	138.750.000

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 185.000.000.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September 2025 / September 30, 2025
<u>Perusahaan</u> Pajak Pertambahan Nilai	-
<u>Entitas Anak</u> Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	10.692.000
Pasal 23	6.642.585
Total	17.334.585

b. Utang Pajak

	30 September 2025 / September 30, 2025
<u>Perusahaan</u> Pajak Pertambahan Nilai	6.742.302.500
<u>Pajak Penghasilan:</u>	
Pasal 4(2)	36.989.120
Pasal 21	2.835.704.821
Pasal 23	60.502.297
Pasal 29	3.383.365.987
Sub-total	13.058.864.725

17. LEASE LIABILITY

Lease liability is recognized by the Group based on the Lease Agreement Letter No. 001/PSM/Salaki-PPM/2021 dated February 1, 2021 between the Company and Perserikatan Perdata Salaki & Salaki with lease period starting from February 1, 2021 to January 31, 2024.

On December 31, 2024 the Company terminated the lease agreement. The remaining value of lease liability amounting to Rp 140,387,228 is recorded in other income.

Below is the amount recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liability:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Depreciation of right-of-use assets
(Notes 11 and 25)

As of September 30, 2025, the Company had total cash outflows for leases of Rp 185,000,000.

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

31 Desember 2024 / December 31, 2024
1.252.629.890
114.894.110
-
-
1.367.524.000

The Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Taxes:
Article 4(2)
Article 23

Total

b. Taxes Payable

31 Desember 2024 / December 31, 2024
-
40.318.400
910.277.529
394.939.012
-
1.345.534.941

The Company
Value Added Tax
Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29

Sub-total

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	159.084.353	815.306.201	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	5.032.051	1.673.045	Article 4(2)
Pasal 21	201.384.763	140.041.260	Article 21
Pasal 23	42.047.110	84.161.745	Article 23
Pasal 25	34.688.090	34.688.090	Article 25
Pasal 29	-	2.314	Article 29
Sub-total	<u>442.236.367</u>	<u>1.075.872.655</u>	Sub-total
Total	<u>13.501.101.092</u>	<u>2.421.407.596</u>	Total

18. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>	<u>30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(3.735.771.380)	(1.037.302.719)	The Company
Entitas anak	(720.697.780)	-	Subsidiaries
Total pajak kini	(4.456.469.160)	(1.037.302.719)	Total current tax
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	689.214.991	194.071.361	The Company
Entitas anak	86.866.969	-	Subsidiaries
Total pajak tangguhan	776.081.960	194.071.361	Total deferred tax
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(3.680.387.200)</u>	<u>(843.231.358)</u>	Income tax expenses - net

c. Income Tax Expense

The details of this account are as follows:

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan			Overpayment of corporate income tax
<u>Perusahaan</u> 2024	302.854.716	302.854.716	<u>The Company</u> 2024
<u>Entitas Anak</u> 2025	910.394.789	-	<u>Subsidiaries</u> 2025
Total	<u>1.213.249.505</u>	<u>302.854.716</u>	Total

d. Estimated claim for income tax refund

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	9.188.630.113	6.112.832.689	<i>Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(366.304.977)	87.676.302	<i>Profit (loss) before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	9.554.935.090	6.025.156.387	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.261.910.210	-	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Imbalan kerja	870.885.203	882.142.551	<i>Employee benefits</i>
<u>Beda permanen:</u>			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.296.289.153	(1.779.288.307)	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang tidak termasuk objek pajak	(3.238.395)	(412.998.271)	<i>Non-taxable income</i>
Taksiran laba kena pajak	16.980.781.261	4.715.012.360	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran laba kena pajak - pembulatan	16.980.781.000	4.715.012.000	<i>Estimated taxable income -rounded</i>
Beban pajak penghasilan kini	3.735.771.380	1.037.302.719	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka	352.405.393	-	<i>Prepaid tax</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	3.383.365.987	1.037.302.719	<i>Estimated income tax payable Article 29</i>

18. TAXATION (continued)

e. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit before income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	9.188.630.113	6.112.832.689	<i>Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(366.304.977)	87.676.302	<i>Profit income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	9.554.935.090	6.025.156.387	<i>Profit before income tax the Company</i>
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(2.102.085.720)	(1.325.534.405)	<i>Tax calculated using effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(945.183.116)	391.443.427	<i>The tax effect of non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak	712.447	90.859.620	<i>Income that has been taxed</i>
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan - Neto	(3.046.556.389)	(843.231.358)	<i>Income Tax Expenses - Net - the Company</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto - Entitas Anak	(633.830.811)	-	<i>Income Tax Benefits (Expense) - Net - Subsidiaries</i>
Total	(3.680.387.200)	(843.231.358)	<i>Total</i>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tanggal 12 Juni 2013, jika Perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp 4.800.000.000 dikenai pajak penghasilan sebesar 1%. Pada tanggal 8 Juni 2018, terdapat perubahan peraturan atas pendapatan final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018, jika Perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp 4.800.000.000 dikenai pajak final sebesar 0,5%.

Based on Government Regulation No. 46 year 2013 dated June 12, 2013, if the company's revenue is under Rp 4,800,000,000, it will be subjected to final income tax of 1%. On June 8, 2018, there were changes to regulations on final income based on Government Regulation No. 23 of 2018, if the company's revenue is under Rp 4,800,000,000 it will be subjected to final income tax of 0.5%.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Taxes

Aset pajak tangguhan yang akan timbul dari beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets that may arise from temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

30 September 2025 / September 30, 2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustments	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas						Employee
imbalan kerja	255.665.127	191.594.745	77.311.080	-	524.570.952	benefits liability
Penyisihan						Allowance of
penurunan nilai						impairment for
piutang	57.865.586	497.620.246	-	-	555.485.832	trade receivables
Total	313.530.713	689.214.991	77.311.080	-	1.080.056.784	Total
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas						Employee
imbalan kerja	357.013.056	86.866.969	(196.070.623)	-	247.809.402	benefits liability
Penyisihan						Allowance for
penurunan nilai						impairment of
piutang	9.929.190	-	-	-	9.929.190	trade receivables
Total	366.942.246	86.866.969	(196.070.623)	-	257.738.592	Total
Aset pajak tangguhan - neto	680.472.959	776.081.960	(118.759.543)	-	1.337.795.376	Deferred tax assets - net
31 Desember 2024 / Desember 31, 2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustments	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas						Employee
imbalan kerja	254.020.478	104.059.995	(102.415.346)	-	255.665.127	benefits liability
Penyisihan						Allowance of
penurunan nilai						impairment for
piutang	201.542.595	(143.677.009)	-	-	57.865.586	trade receivables
Sewa	29.545.273	-	-	(29.545.273)	-	Lease
Total	485.108.346	(39.617.014)	(102.415.346)	(29.545.273)	313.530.713	Total
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas						Employee
imbalan kerja	132.888.553	89.791.367	134.333.136	-	357.013.056	benefits liability
Penyisihan						Allowance for
penurunan nilai						impairment of
piutang	-	9.929.190	-	-	9.929.190	trade receivables
Total	132.888.553	99.720.557	134.333.136	-	366.942.246	Total
Aset pajak tangguhan - neto	617.996.899	60.103.543	31.917.790	(29.545.273)	680.472.959	Deferred tax assets - net

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan masing-masing berdasarkan laporan aktuarial KKA Setya Gunawan No. 257127/FRL4-AP/XII/2025 dan No.25733/FRL4-AP/II/2025 tanggal 16 Desember 2025 dan 15 Januari 2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Usia pension	59 tahun / years	56 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5,0% per tahun / per year Multi rate	4,4% per tahun / per year Multi rate	Salary increase rate
Tingkat diskonto	5,78%	5,26%	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% sampai usia 20 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 58 tahun / 6% at 20 years then decreased linearly to 0% at 58 years	5% sampai usia 20 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 56 tahun / 5% at 20 years then decreased linearly to 0% at 56 years	Resignation rate

18. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from from January 1, 2025.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial report of KKA Setya Gunawan No. 257127/FRL4-AP/XII/2025 and No. 25733/FRL4-AP/II/2025 dated December 16, 2025 and January 15, 2025 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Biaya jasa kini	374.227.063	803.377.646
Biaya bunga	891.507.997	77.764.908
Total	1.265.735.060	881.142.554
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(539.816.101)	280.826.132
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-	271.270.550
Keuntungan aktuarial atas asumsi demografik	-	(407.015.818)
Total	(539.816.101)	145.080.864

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal	2.784.900.827	1.154.638.536
Efek akuisisi entitas anak	-	604.038.873
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 25)	1.265.735.060	881.142.554
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(539.816.101)	145.080.864
Saldo akhir	3.510.819.786	2.784.900.827

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Tingkat diskonto	1%	2.188.744.428	2.614.554.165	Current service cost
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.606.385.676	2.192.231.200	Salary growth rate
	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Tingkat diskonto	1%	1.438.516.709	1.698.618.782	Current service cost
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.697.868.961	1.436.899.469	Salary growth rate

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The employee benefits expense recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya jasa kini	374.227.063	803.377.646	Current service cost
Biaya bunga	891.507.997	77.764.908	Interest cost
Total	1.265.735.060	881.142.554	Total
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(539.816.101)	280.826.132	Actuarial loss (gain) from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-	271.270.550	Actuarial loss from experience adjustments
Keuntungan aktuarial atas asumsi demografik	-	(407.015.818)	Actuarial gain from demographic assumption
Total	(539.816.101)	145.080.864	Total

The estimated liabilities for employee benefits as shown in the interim consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal	2.784.900.827	1.154.638.536	Beginning balance
Efek akuisisi entitas anak	-	604.038.873	Effect of acquisition of subsidiary entity
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 25)	1.265.735.060	881.142.554	Employee benefits expense in current year (Note 25)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(539.816.101)	145.080.864	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Saldo akhir	3.510.819.786	2.784.900.827	Ending balance

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an actuarial assumption where other assumptions are considered constant. In practice, this is rarely happening and changes in some of the assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of defined benefit liabilities on the main actuarial assumptions, the same method (calculation of the present value of defined benefit liabilities using the *Projected Unit Credit* method at the end of the period) has been applied as in the calculation of the recognized pension liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not changed from the previous period.

20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 September 2025 / September 30, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Prambanan Investasi Sukses	5.440.789.800	70,30%	54.407.898.000	PT Prambanan Investasi Sukses
Faysal Deni Rahman	24.000.000	0,31%	240.000.000	Faysal Deni Rahman
Masyarakat dibawah 5%	2.274.101.236	29,39%	22.741.012.360	Public below 5%
Total	7.738.891.036	100%	77.388.910.360	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Prambanan Investasi Sukses	5.335.256.900	68,95%	53.352.569.000	PT Prambanan Investasi Sukses
Faysal Deni Rahman	24.000.000	0,31%	240.000.000	Faysal Deni Rahman
Masyarakat dibawah 5%	2.378.306.311	30,74%	23.783.063.110	Public below 5%
Total	7.737.563.211	100%	77.375.632.110	Total

Pada tanggal 17 Juli 2025, PT Prambanan Investasi Sukses telah membeli 105.532.900 lembar saham Perusahaan. Perusahaan telah membuat laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang perubahan atas pembelian saham ini pada tanggal 21 Juli 2025.

On July 17, 2025, PT Prambanan Investasi Sukses purchased 105,532,900 shares of the Company. The Company reported this share purchase to the Financial Services Authority on July 21, 2025.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pelaksanaan waran

Perusahaan menerbitkan 1.238.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 135 per saham. Pada tahun 2024, sebanyak 11.579 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dimana sebanyak 1.821 saham telah diaktakan dalam akta notaris.

Perusahaan menerbitkan 1.238.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 135 per saham. Pada tahun 2025, sebanyak 1.391.036 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dimana sebanyak 1.331.235 saham telah diaktakan dalam akta notaris.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Exercise of warrants

The Company issued 1,238,000,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp 135 per share. In 2024, 11,579 warrants have been exercised and converted into common shares of which 1,821 shares have been notarized as evidenced by a notarial deed.

The Company issued 1,238,000,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp 135 per share. In 2025, 1,391,036 warrants have been exercised and converted into common shares of which 1,331,235 shares have been notarized as evidenced by a notarial deed.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:			<i>Difference between payments received and face value at:</i>
Penawaran umum perdana tahun 2023	139.275.000.000	139.275.000.000	<i>Initial public offering in 2023</i>
Biaya emisi saham	(2.211.781.480)	(2.211.781.480)	<i>Issuance cost of shares</i>
Konversi waran tahun 2023	4.646.880	4.646.880	<i>Warrant conversion in 2023</i>
Konversi waran tahun 2024	1.447.375	1.447.375	<i>Warrant conversion in 2024</i>
Konversi waran tahun 2025	167.785.245	-	<i>Warrant conversion in 2025</i>
Total	<u>137.237.098.020</u>	<u>137.069.312.775</u>	Total

22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 120.000.000 dari laba tahun 2021.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the interim consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 based on the Circular Decision of the Shareholders dated August 31, 2022, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp 120,000,000 from the profit for the year 2021.

23. PENDAPATAN - NETO

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Periklanan	94.029.958.557	105.744.244.283	<i>Advertising</i>
Konsultasi	27.519.118.514	10.224.930.000	<i>Consulting</i>
Event dan Exhibition	1.620.583.725	1.684.092.000	<i>Event and Exhibition</i>
Total	<u>123.169.660.796</u>	<u>117.653.266.283</u>	Total

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN - NETO (lanjutan)

Rincian pelanggan untuk jasa yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	Pendapatan / Revenues	
	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)
PT Dream Bahagia Indonesia	27.519.118.514	-
PT Folago Karya Indonesia	13.750.000.000	-
PT ADS Platform Indonesia	8.276.304.532	29.200.000.000

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, seluruh pendapatan Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September 2025 / September 30, 2025
Periklanan	61.592.006.735
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	14.521.295.514
Konsultasi	812.800.000
Total	76.926.102.249

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Pembelian / Purchase	
	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)
PT Jaringan Infra Andalan	12.179.337.838	16.520.000.000
PT Pulau Pulau Media	10.981.718.919	-
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	-	14.478.900.000

23. REVENUES - NET (continued)

The details of customers for services that exceed 10% of net revenue are as follows:

	Persentase Dari Total Pendapatan / Percentage of Total Revenues	
	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)
PT Dream Bahagia Indonesia	22,34%	-
PT Folago Karya Indonesia	11,16%	-
PT ADS Platform Indonesia	6,72%	24,82%

For the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024, all of the Group's revenues are revenues from third parties.

24. COST OF REVENUES

	30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
	79.028.354.178	Advertising
	14.518.385.097	Depreciation of fixed assets (Note 10)
	108.670.300	Consulting
Total	93.655.409.575	Total

The detail of suppliers with purchases exceeding 10% of net sales is as follows:

	Persentase Dari Total Pendapatan / Percentage of Total Revenues	
	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)
PT Jaringan Infra Andalan	13,63%	13,00%
PT Pulau Pulau Media	12,29%	-
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	-	11,39%

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	19.642.613.487	11.219.168.040	Salaries and allowances
Pemasaran dan promosi	6.495.603.161	3.369.389.810	Marketing and promotions
Pajak	2.205.406.562	708.752.984	Tax
Pengembangan merek	1.849.085.591	-	Brand development
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	1.265.735.060	882.142.551	Employee benefits (Note 19)
Perawatan dan pemeliharaan	628.794.469	32.810.642	Repairs and maintenance
Jasa profesional	234.034.730	570.205.771	Professional services
Perjalanan dinas	191.649.943	82.605.958	Business trip
Jamuan	159.291.600	121.308.300	Entertainment
Internet, listrik dan telepon	145.698.130	46.707.672	Internet, electricity and telephone
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	138.750.000	73.442.582	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Alat tulis kantor	127.403.183	41.351.185	Stationary
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	61.635.666	48.336.647	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Pelatihan	47.050.571	2.050.000	Training
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	21.891.725	14.594.483	Amortization of intangible assets (Note 12)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	1.310.630.320	2.960.717.893	Others (each below Rp 10,000,000)
Total	34.525.274.198	20.173.584.518	Total

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

26. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	(2.261.910.210)	-	Allowance for impairment loss (Note 5)
Penghasilan (beban) bunga	(1.528.387)	1.538.526	Interest income (expenses)
Lain-lain	9.264.686	2.320.951.870	Others
Neto	(2.254.173.911)	2.322.490.396	Net

27. LABA PER SAHAM DASAR

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.778.927.605	5.185.871.653	Net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham	7.738.891.036	7.737.560.601	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	0,88	0,67	Basic earnings per share

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Hubungan dan saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Party	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
PT Prambanan Investasi Sukses	Pemegang saham / Shareholder	Utang pihak berelasi / Due to a related party
Diana Airin	Pihak berelasi lainnya / Other related party	Utang pihak berelasi dan piutang lain-lain / Due to a related party and other receivable
Irwan Putra	Pihak berelasi lainnya / Other related party	Utang pihak berelasi / Due to a related party
Aryanto	Pihak berelasi lainnya / Other related party	Piutang lain-lain / Other receivable
Lilis Fitriyah	Pihak berelasi lainnya / Other related party	Piutang lain-lain / Other receivable
Maman Khairussalam	Pihak berelasi lainnya / Other related party	Piutang lain-lain / Other receivable

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Aset			Asset
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Diana Airin	2.126.232.855	-	Diana Airin
Maman Khairussalam	250.000.000	-	Maman Khairussalam
Lilis Fitriyah	150.000.000	-	Lilis Fitriyah
Aryanto	119.000.000	-	Aryanto
Total	2.645.232.855	-	Total
Persentase dari Total Aset	0,81%	-	Percentage to Total Assets
Liabilitas			Liability
<u>Utang pihak berelasi</u>			<u>Due to a related parties</u>
PT Prambanan Investasi Sukses	49.090.113.989	16.444.966.781	PT Prambanan Investasi Sukses
Irwan Putra	400.000.000	1.400.000.000	Irwan Putra
Diana Airin	150.000.000	504.980.318	Diana Airin
Total	49.640.113.989	18.349.947.099	Total
Persentase dari Total Liabilitas	49,55%	33,99%	Percentage to Total Liabilities

Perusahaan

PT Prambanan Investasi Sukses

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021 antara PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS"), pemegang saham dengan Perusahaan tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 4,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan nilai pinjaman. Perubahan terakhir terdapat pada Addendum V Perjanjian Hutang Piutang No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021-P5 tanggal 30 September 2025 dengan nilai utang sebesar Rp 49.090.113.989.

The Company

PT Prambanan Investasi Sukses

Based on Debt Agreement No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021 between PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS"), the shareholder and the Company dated December 30, 2021, the Company obtained a loan of Rp 5,000,000,000 with an interest rate of 4.00% per annum. The loan term is until December 31, 2024.

This agreement has undergone several changes to the loan amount. The most recent amendment was made in Addendum V to the Debt Agreement No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021-P5 dated September 30, 2025, with a loan amount of Rp 49,090,113,989.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Entitas Anak

Diana Airin

Pada tanggal 1 Maret 2025, Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada Diana Airin sebesar Rp 2.126.232.855. Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 1 tahun.

29. NILAI WAJAR

Kecuali untuk utang pihak berelasi, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari uang jaminan dan utang pihak berelasi diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrument dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Grup memiliki ekposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan ekposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa ekposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT
BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Subsidiary

Diana Airin

On March 1, 2025, the Company provided an interest-free loan to Diana Airin amounting to Rp 2,126,232,855. The term of the agreement is valid for 1 year.

29. FAIR VALUE

Except for due to a related parties, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair values of refundable deposits and due to a related parties are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

The Group, is exposed to several risks such as credit risk and liquidity risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shown the aging analysis of financial assets that Group held as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

		30 September 2025 / September 30, 2025					
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	10.795.642.009	-	-	-	-	10.795.642.009	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	68.977.706.171	12.886.911.422	3.747.858.718	-	(2.570.068.284)	83.042.408.027	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	4.091.976.731	-	-	-	-	4.091.976.731	Other receivables
Uang jaminan	40.350.000	-	-	-	-	40.350.000	Refundable deposits
Total	83.905.674.911	12.886.911.422	3.747.858.718	-	(2.570.068.284)	97.970.376.767	Total
		31 Desember 2024 / December 31, 2024					
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	2.207.267.431	-	-	-	-	2.207.267.431	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	77.074.003.114	21.530.389.237	9.338.988.342	-	(308.158.074)	107.635.222.619	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2.373.467.145	-	-	-	-	2.373.467.145	Other receivables
Uang jaminan	35.750.000	-	-	-	-	35.750.000	Refundable deposits
Total	81.690.487.690	21.530.389.237	9.338.988.342	-	(308.158.074)	112.251.707.195	Total

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Kelompok Usaha yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

**Dolar Amerika Serikat / United States Dollar
30 September 2025 /
September 30, 2025 31 Desember 2024 /
December 31, 2024**

Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	740	894	Cash and cash equivalents

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 September 2025 / September 30, 2025				Total / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and Provision		
Utang usaha - pihak ketiga	19.818.673.779	-	-	-	19.818.673.779	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.423.024.078	-	-	-	5.423.024.078	Other payables - third parties
Beban akrual	3.108.766.169	-	-	-	3.108.766.169	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	49.640.113.989	-	-	49.640.113.989	Due to a related parties
Total	28.350.464.026	49.640.113.989	-	-	77.990.578.015	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Foreign Currency Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency- denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and Provision	Total / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	23.300.307.064	-	-	-	23.300.307.064	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	Other payables - Third parties
Beban akrual	5.129.222.939	-	-	-	5.129.222.939	Accrued expenses
Utang pihak berelasi		18.349.947.099	-	-	18.349.947.099	Due to a related parties
Total	30.429.530.003	18.349.947.099	-	-	48.779.477.102	Total

31. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja, pendapatan diterima di muka, utang pajak dan utang pihak berelasi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Total liabilitas	100.182.405.598	53.985.785.525	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	10.795.642.009	2.207.267.431	Less cash and cash equivalent
Kas dan setara kas neto	89.386.763.589	51.778.518.094	Net cash and cash equivalent
Total ekuitas	226.103.196.644	219.472.833.678	Total equity
Rasio pengungkit	0,40	0,24	Gearing ratio

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

31. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares. The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, employee benefits liability, unearned revenue, taxes payable and due to related parties less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

The gearing ratio as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

Information based on product segment is as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025				
	Periklanan / Advertising	Konsultasi / Consulting	Konten Media / Media Content	Total / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM					INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan neto	46.898.200.333	29.577.241.489	46.694.218.974	123.169.660.796	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(34.833.001.954)	(7.103.613.828)	(34.989.486.467)	(76.926.102.249)	Cost of revenues
Laba bruto	12.065.198.379	22.473.627.661	11.704.732.507	46.243.558.547	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(13.145.877.121)	(8.290.697.286)	(13.088.699.791)	(34.525.274.198)	General and administrative expenses
Laba usaha	(1.080.678.742)	14.182.930.375	(1.383.967.284)	11.718.284.349	Operating profit
Beban keuangan	(104.892.158)	(66.152.233)	(104.435.934)	(275.480.325)	Finance costs
Beban lain-lain - neto	(858.301.460)	(541.304.130)	(854.568.321)	(2.254.173.911)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	(2.043.872.360)	13.575.474.012	(2.342.971.539)	9.188.630.113	Profit before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM					INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset					Assets
Aset segmen	320.051.394.116	2.934.539.837	3.299.668.289	326.285.602.242	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	98.268.260.558	901.018.182	1.013.126.858	100.182.405.598	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	123.188.041.118	1.129.506.763	1.270.045.000	125.587.592.881	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan	58.100.593.321	602.286.260	38.441.070	58.741.320.651	Accumulated depreciation
	30 September 2024 / September 30, 2024				
	Periklanan / Advertising	Konsultasi / Consulting	Konten Media / Media Content	Total / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM					INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan neto	64.758.572.236	11.909.022.000	40.985.672.047	117.653.266.283	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(52.837.733.951)	(8.769.631.621)	(32.048.044.003)	(93.655.409.575)	Cost of revenues
Laba bruto	11.920.838.285	3.139.390.379	8.937.628.044	23.997.856.708	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(11.103.920.627)	(2.041.997.383)	(7.027.666.508)	(20.173.584.518)	General and administrative expenses
Laba usaha	816.917.658	1.097.392.996	1.909.961.536	3.824.272.190	Operating profit
Beban keuangan	(18.675.654)	(3.434.430)	(11.819.813)	(33.929.897)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - neto	1.278.342.428	235.085.604	809.062.364	2.322.490.396	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	2.076.584.432	1.329.044.170	2.707.204.087	6.112.832.689	Profit before income tax

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2024 / September 30, 2024				
	Periklanan / Advertising	Konsultasi / Consulting	Konten Media / Media Content	Total / Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM					INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset					Assets
Aset segmen	256.488.426.089	2.351.733.247	101.423.731	258.941.583.067	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	36.561.289.686	335.229.163	14.457.504	36.910.976.353	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	78.076.635.617	715.881.892	30.874.000	78.823.391.509	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan	39.482.385.691	409.284.950	21.891.725	39.913.562.366	Accumulated depreciation

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Aktivitas nonkas

a. Non-cash activity

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas sebagai berikut:

Activity that is not affecting cash flows is as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2025 / September 30, 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Penambahan aset tetap	16.520.000.000	-	Additional fixed assets
Realisasi uang muka	(16.520.000.000)	-	Realization of advances

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas / Cash flows	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pihak berelasi	18.349.947.099	31.290.166.890	-	49.640.113.989	Due to a related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.000.000.000	3.423.024.078	-	5.423.024.078	Other payables - third parties
	30 September 2024 / September 30, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas / Cash flows	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pihak berelasi	8.244.027.901	3.545.038.880	-	11.789.066.781	Due to a related parties
Liabilitas sewa	140.387.228	(12.905.387)	-	127.481.841	Lease liabilities

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting sebagai berikut:

PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk untuk kerjasama pengelolaan media di Pusat Mode Tanah Abang, dengan mekanisme PT Solusi Sinergi Digital Tbk akan memberikan *revenue sharing* kepada Perusahaan berupa 40% dari pendapatan yang diperoleh atas komersialisasi media iklan, dengan minimum guarantee Rp 1.500.000.000 setiap triwulan selama perjanjian. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 7 (tujuh) bulan dimulai dari tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 1 Mei 2023 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 6 Januari 2023 perjanjian ini diperbaharui berdasarkan addendum 1 No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022/P1 sehingga masa efektifnya sampai 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 016/SSD-EMS/VI/2024 tanggal 17 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk untuk kerjasama penayangan iklan. Perjanjian ini terhitung efektif sejak 7 Juli 2024 sampai 31 Agustus 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 011/PKPM/SSD-ERA/X/2022 tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk untuk kerjasama pengelolaan media pada Bus Damri, dengan mekanisme Perusahaan akan membayarkan *revenue sharing* kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk berupa 50% dari pendapatan neto yang diperoleh atas komersialisasi media iklan yang dihasilkan berdasarkan perjanjian ini setelah dikurangkan biaya produksi dengan minimum *guarantee* Rp 5.500.000.000 setiap tahun selama jangka waktu perjanjian. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak perjanjian ini ditandatangani hingga 31 Oktober 2025 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak selambat-lambatnya 90 hari kalender sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

PT Integrasi Jaringan Ekosistem

Berdasarkan perjanjian No. 011/SPKFF/ERA-IJE/2025 tanggal 3 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Integrasi Jaringan Ekosistem untuk kerjasama penayangan iklan. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak perjanjian ini ditandatangani hingga 3 Maret 2026 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak selambat-lambatnya 7 hari kalender sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has significant agreements and commitments as follows:

PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Based on the agreement No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022 dated October 3, 2022, the Company entered into an agreement with PT Solusi Sinergi Digital Tbk for media management cooperation at the Tanah Abang Fashion Center, with the mechanism that PT Solusi Sinergi Digital Tbk will provide *revenue sharing* to the Company in the form 40% of the revenue earned from advertising media commercialization, with a minimum guarantee of Rp 1,500,000,000 per quarter during the agreement. This cooperation agreement is valid for 7 (seven) months starting from October 3, 2022 until May 1, 2023 and can be extended in accordance with the agreement of both parties. On January 6, 2023, this agreement was renewed based on addendum 1 No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022/P1 extending its effective period until December 31, 2024.

Based on agreement No. 016/SSD-EMS/VI/2024 dated June 17, 2024, the Company signed an agreement with PT Solusi Sinergi Digital Tbk for advertising cooperation. This agreement is effective from July 7, 2024 to August 31, 2024.

Based on agreement No. 011/PKPM/SSD-ERA/X/2022 dated December 2, 2022, the Company entered into an agreement with PT Solusi Sinergi Digital Tbk for media management cooperation on the Damri Bus, with the mechanism that the Company will provide *revenue sharing* to the PT Solusi Sinergi Digital Tbk in the form of 50% of the revenue earned from advertising media commercialization, with a minimum guarantee of Rp 5,500,000,000 per year during the agreement. This cooperation agreement is valid from the signing date until October 31, 2025 and can be extended in accordance with the agreement of both parties, no later than 90 calendar days before the expiration of the agreement.

PT Integrasi Jaringan Ekosistem

Based on agreement No. 011/SPKFF/ERA-IJE/2025 dated January 3, 2025, the Company entered into an agreement with PT Integrasi Jaringan Ekosistem for advertising cooperation. This cooperation agreement is valid from the signing date until March 3, 2026 and can be extended in accordance with the agreement of both parties, no later than 7 calendar days before the expiration of the agreement.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Pulau Pulau Media

Berdasarkan perjanjian No. 001/PKPM/PPM-ERA/2022 tanggal 23 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Pulau Pulau Media untuk Kerjasama pengelolaan media di KRL Commuterline Jabodetabek, dengan mekanisme PT Pulau Pulau Media akan memberikan revenue sharing kepada Perusahaan pada tarif 40% dari pendapatan yang diperoleh atas komersialisasi media iklan, dengan minimum guarantee sebesar Rp 2.000.000.000 setiap triwulan selama perjanjian. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 27 (dua puluh tujuh) bulan dimulai dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian No. 081/SPKFF/PPM-ERA/IV/2023 tanggal 28 April 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Pulau Pulau Media untuk kerjasama penayangan iklan reklame luar ruangan. Iklan akan ditayangkan terhitung efektif sejak 1 Mei 2023 sampai 31 Desember 2024.

PT Laksana Bumi Hijau

Berdasarkan perjanjian No. 087/SPKFF/LBH-ERA/IV/2023/P1 tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Laksana Bumi Hijau untuk kerjasama penayangan iklan. Iklan akan ditayangkan terhitung efektif sejak 1 Mei 2023 sampai 31 Desember 2026. Perjanjian ini merupakan perpanjangan dari perjanjian No. 087/SPKFF/LBB-ERA/IV/2023 tanggal 28 April 2023.

Berdasarkan perjanjian No. 075/SPKFF/ERA-LBH/IX/2024 tanggal 2 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Laksana Bumi Hijau untuk kerjasama produksi materi kreatif untuk penayangan iklan. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak perjanjian ini ditandatangani hingga 30 Juni 2026 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

PT Laksana Bumi Berseri

Berdasarkan perjanjian No. 087/SPKFF/LBB-ERA/IV/2023 tanggal 28 April 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Laksana Bumi Berseri untuk kerjasama penayangan iklan reklame luar ruangan. Iklan akan ditayangkan terhitung efektif sejak 1 Mei 2023 sampai 31 April 2024.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

PT Pulau Pulau Media

Based on the agreement No. 001/PKPM/PPM- ERA/2022 dated September 23, 2022, the Company entered into an agreement with PT Pulau Pulau Media for media management cooperation on the KRL commuterline Jabodetabek, with the mechanism that PT Pulau Pulau Media will provide revenue sharing to the Company at a rate of 40% of the revenue earned minimum guarantee of Rp 2,000,000,000 per quarter during the agreement. This cooperation agreement is valid for 27 (twenty seven) months starting from October 1, 2022 to December 31, 2024 and can be extended in accordance with the agreement of both parties.

Based on agreement No. 081/SPKFF/PPM- ERA/IV/2023 dated 28 April 2023, the Company signed an agreement with PT Pulau Pulau Media for cooperation in outdoor billboard advertising. The advertisement will be aired effective from 1 May 2023 to December 31, 2024.

PT Laksana Bumi Hijau

Based on agreement No. 087/SPKFF/LBH-ERA/IV/2023/P1 dated June 24, 2024, the Company signed an agreement with PT Laksana Bumi Hijau for advertising cooperation. Advertisements will be aired effective from May 1, 2023 to December 31, 2026. This agreement is an extension of agreement No. 087/SPKFF/LBB-ERA/IV/2023 dated April 28, 2023.

Based on agreement No. 075/SPKFF/ERA-LBH/IX/2024 dated September 2, 2024, the Company signed an agreement with PT Laksana Bumi Hijau for cooperation in the production of creative material for advertising. This cooperation agreement is valid from the signing date until June 30, 2026 and can be extended in accordance with the agreement of both parties.

PT Laksana Bumi Berseri

Based on agreement No. 087/SPKFF/LBB- ERA/IV/2023 dated April 28, 2023, the Company signed an agreement with PT Laksana Bumi Berseri for cooperation in outdoor billboard advertising. The advertisement will be aired effective from May 1, 2023 to April 31, 2024.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Retail Kita Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 001/PK/ERA/-RKI/I/2023 tanggal 6 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Retail Kita Indonesia untuk kerjasama komersialisasi periklanan berupa warung branding pada mitra warung yang dikelola oleh PT Retail Kita Indonesia, dengan mekanisme Perusahaan akan memberikan revenue sharing kepada PT Retail Kita Indonesia pada tarif 30% dari pendapatan yang diperoleh atas komersialisasi media iklan. Perjanjian kerjasama ini berlaku hingga 31 Oktober 2025 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan di perbaharui berdasarkan perjanjian No 001/PK/ERA-RKI/I/2023/P1 tanggal 30 Desember 2024.

PT Media Milik Bersama

Berdasarkan perjanjian No. 009/SPJB/EMS-MMB/IV/2023/P1 tanggal 10 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Media Milik Bersama untuk kerjasama penanyangan iklan. Iklan akan ditayangkan terhitung efektif sejak 1 September 2023 sampai 31 Mei 2025. Perjanjian ini merupakan perpanjangan dari perjanjian No. 009SPJB/EMS-MMB/IV/2023 tanggal 24 April 2023.

PT Lintas Daya Andalan

Pada tanggal 2 September 2024, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan menandatangani perjanjian pengadaan barang *digital* dan *static media advertising*. Berdasarkan perjanjian No. 071/SPKFF-FA/ERA-LDA/IX/2024 sebesar Rp 57.111.475.383. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah uang muka untuk biaya tersebut sebesar Rp 20.579.042.951. Berdasarkan berita acara kesepakatan No. 025/BAK/EMS-LDA/IX/2025 pada tanggal 8 September 2025, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan sepakat untuk melakukan *refund* sebesar Rp 799.581.081. Sehingga jumlah biaya dalam perjanjian No. 071/SPKFF-FA/ERA-LDA/IX/2024 menjadi Rp 56.311.894.302 dan telah menjadi uang muka sepenuhnya.

Pada tanggal 3 Januari 2025, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan telah menandatangani perjanjian No. 003/PKPB/ERA-LDA/I/2025 pengadaan LED Monitor sebanyak 2.425 unit sebesar Rp 108.424.000.000 dengan jumlah uang muka sebesar Rp 54.212.000.000. Berdasarkan berita acara No. 012/BAST/LDA-EMS/IX/2025 pada tanggal 29 September 2025, Perusahaan telah menerima LED Monitor sebanyak 342 unit. Sehingga jumlah uang muka untuk biaya tersebut sebesar Rp 37.212.000.000.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

PT Retail Kita Indonesia

Based on agreement No. 001/PK/ERA/-RKI/I/2023 dated January 6, 2023, the Company signed an agreement with PT Retail Kita Indonesia for advertising commercialization cooperation in the form of branding stalls on stall partners managed by PT Retail Kita Indonesia, with the mechanism that the Company will provide revenue sharing to PT Retail Kita Indonesia at a rate of 30% of the revenue earned on advertising media commercialization. This cooperation agreement is valid until October 31, 2025 and can be extended in accordance with the agreement of both parties and is renewed based on agreement No. 001/PK/ERA-RKI/I/2023/P1 dated December 30, 2024.

PT Media Milik Bersama

Based on agreement No. 009/SPJB/EMS-MMB/IV/2023/P1 dated April 10, 2024, the Company signed an agreement with PT Media Milik Bersama for advertising cooperation. Advertisements will be aired effective from September 1, 2023 to May 31, 2025. This agreement is an extension of agreement No.009SPJB/EMS-MMB/IV/2023 dated April 24, 2023.

PT Lintas Daya Andalan

On September 2, 2024, the Company and PT Lintas Daya Andalan signed an agreement for the procurement of digital and static media advertising. Based on agreement No. 071/SPKFF-FA/ERA-LDA/IX/2024 amounting to Rp 57,111,475,383. As of December 31, 2024, the amount of advance payment for the cost amounted to Rp 20,579,042,951. Based on the minutes of agreement No. 025/BAK/EMS-LDA/IX/2025 dated September 8, 2025, the Company and PT Lintas Daya Andalan agreed to refund Rp 799,581,081. Therefore, the total of agreement No. 071/SPKFF-FA/ERA-LDA/IX/2024 is amounting to Rp 56,311,894,302 and is considered a full advance payment.

On January 3, 2025, The Company and PT Lintas Daya Andalan signed agreement No. 003/PKPB/ERA-LDA/I/2025 the procurement of 2,425 LED monitors worth Rp 108,424,000,000 with a advance payment amounted to Rp 54,212,000,000. Based on official report No. 012/BAST/LDA-EMS/IX/2025 dated September 29, 2025, the Company has received 342 LED monitors. Therefore, the down payment for this cost is Rp 37,212,000,000.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Lintas Daya Andalan (lanjutan)

Berdasarkan berita acara kesepakatan antara Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan pada tanggal 8 September 2025, PT Lintas Daya Andalan sepakat untuk mengembalikan dana uang muka yang telah diterima sebesar Rp 93.523.894.302 pada bulan Desember 2025. Perusahaan telah menerima pengembalian atas dana tersebut.

PT ADS Platform Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 006/API-EMS/X/2023 tanggal 1 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT ADS Platform Indonesia untuk kerjasama penayangan iklan. Iklan akan ditayangkan terhitung efektif sejak 1 November 2023 sampai 31 Januari 2024. Pada tanggal 12 Januari 2024 perjanjian ini diperbaharui berdasarkan addendum 1 No. 006/API-EMS/X/2023-P1 sehingga masa efektif nya sampai 31 Desember 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 117/SPKFF/API-EMS/VIII/2025 tanggal 18 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT ADS Platform Indonesia untuk kerjasama penayangan iklan. Iklan akan ditayangkan terhitung efektif sejak 1 September 2025 sampai 30 September 2025 dengan jangka waktu pembayaran selama 90 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

PT Jaringan Infra Andalan

Berdasarkan perjanjian No. 073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024 tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Jaringan Infra Andalan untuk kerjasama pengadaan perangkat *material wireless*. Berdasarkan berita acara serah terima (BAST) No. 066/BAST/JIA-EMS/IX/2025 pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan telah menerima *material wireless* tersebut.

PT Aset Koneksi Digital

Pada tanggal 10 Maret 2025, PT Media Sejahtera Selaras, entitas anak, dan PT Aset Koneksi Digital menandatangani perjanjian No. 001/SPKFF-PKPB/MSS-AKD/III/2025 pengadaan digital media advertising sebesar Rp 2.400.000.000 dengan sistem pembayaran secara penuh sebelum barang dikirim. Jangka waktu dari pemesanan, pengiriman, sampai dengan instalasi barang adalah 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

PT Lintas Daya Andalan (continued)

Based on the minutes of agreement between the Company and PT Lintas Daya Andalan on September 8, 2025, PT Lintas Daya Andalan agreed to return the advance payment received in the amount of Rp 93,523,894,302 in December 2025. The Company has received the refund for these funds.

PT ADS Platform Indonesia

Based on agreement No. 006/API-EMS/X/2023 dated November 1, 2023, the Company signed an agreement with PT ADS Platform Indonesia for advertising cooperation. Advertisements will be aired effective from November 1, 2023 to January 31, 2024. On January 12, 2024, this agreement was renewed based on addendum 1 No. 006/API-EMS/X/2023-P1, extending its effective period until December 31, 2026.

Based on agreement No. 117/SPKFF/API-EMS/VIII/2025 dated August 18, 2025, the Company signed an agreement with PT ADS Platform Indonesia for advertising cooperation. Advertisements will be aired effective from September 1, 2025 to September 30, 2025 with a payment period of 90 months from the date the agreement is signed.

PT Jaringan Infra Andalan

Based on agreement No. 073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024 dated June 7, 2024, the Company signed an agreement with PT Jaringan Infra Andalan for cooperation in the procurement of material wireless. Based on the BAST No. 066/BAST/JIA-EMS/IX/2025 on September 26, 2025, the Company has received the wireless materials.

PT Aset Koneksi Digital

On March 10, 2025, PT Media Sejahtera Selaras, a subsidiary, and PT Aset Koneksi Digital signed agreement No. 001/SPKFF-PKPB/MSS-AKD/III/2025 the procurement of digital media advertising worth Rp 2,400,000,000 with full payment before delivery. The timeframe from order placement, delivery, to installation of the goods is 1 year from the signing of the agreement.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Aset Koneksi Digital (lanjutan)

Berdasarkan berita acara kesepakatan antara PT Media Sejahtera Selaras, entitas anak, dan PT Aset Koneksi Digital tanggal 20 November 2025, PT Aset Koneksi Digital sepakat untuk mengembalikan dana uang muka yang telah diterima sebesar Rp 2.400.000.000 pada bulan Desember 2025. PT Media Sejahtera Selaras, entitas anak, telah menerima pengembalian atas dana tersebut.

PT Aset Sejahtera Bersama

Pada tanggal 13 Maret 2025, PT Media Sejahtera Selaras, entitas anak, dan PT Aset Sejahtera Bersama menandatangani perjanjian No. 002/SPKFF-PKPB/MSS-ASB/III/2025 pengadaan LED Monitor sebanyak 82 unit sebesar Rp 3.680.025.489 dengan sistem pembayaran secara penuh sebelum barang dikirim. Jangka waktu dari pemesanan, pengiriman, sampai dengan instalasi barang adalah 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Berdasarkan berita acara kesepakatan antara PT Media Sejahtera Selaras, entitas anak, dan PT Aset Sejahtera Bersama tanggal 21 November 2025, PT Aset Sejahtera Bersama sepakat untuk mengembalikan dana uang muka yang telah diterima sebesar Rp 3.680.025.489 pada bulan Desember 2025. PT Media Sejahtera Selaras, entitas anak, telah menerima pengembalian atas dana tersebut.

PT Dream Bahagia Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 040/SPKFF/DBI-EMS/V/2025 tanggal 12 Mei 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Dream Bahagia Indonesia untuk kerjasama *brand consulting*. Jangka waktu dari perjanjian ini selama 6 bulan terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani dengan jangka waktu pembayaran selama 90 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

Berdasarkan perjanjian No. 001/SPKFF/DBI-EMS/IX/2025 tanggal 2 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Dream Bahagia Indonesia untuk kerjasama *brand consulting*. Jangka waktu dari perjanjian ini selama 6 bulan terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani dengan jangka waktu pembayaran selama 90 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

PT Aset Koneksi Digital (continued)

Based on the minutes of agreement between PT Media Sejahtera Selaras, a subsidiary, and PT Aset Koneksi Digital on November 20, 2025, PT Aset Koneksi Digital agreed to return the advance payment received in the amount of Rp 2,400,000,000 in December 2025. PT Media Sejahtera Selaras, a subsidiary, has received the refund for these funds.

PT Aset Sejahtera Bersama

On March 13, 2025, PT Media Sejahtera Selaras, a subsidiary, and PT Aset Sejahtera Bersama signed agreement No. 002/SPKFF-PKPB/MSS-ASB/III/2025 the procurement of 82 LED monitors worth Rp 3,680,025,489 with full payment before delivery. The timeframe from order placement, delivery, to installation of the goods is 1 year from the signing of the agreement.

Based on the minutes of agreement between PT Media Sejahtera Selaras, a subsidiary, and PT Aset Sejahtera Bersama on November 21, 2025, PT Aset Sejahtera Bersama agreed to return the advance payment received in the amount of Rp 3,680,025,489 in December 2025. PT Media Sejahtera Selaras, a subsidiary, has received the refund for these funds.

PT Dream Bahagia Indonesia

Based on agreement No. 040/SPKFF/DBI-EMS/V/2025 dated May 12, 2025, the Company signed an agreement with PT Dream Bahagia Indonesia for brand consulting cooperation. The term of this agreement is 6 months from the date of signing with a payment period of 90 months from the date of signing.

Based on agreement No. 001/SPKFF/DBI-EMS/IX/2025 dated September 2, 2025, the Company signed an agreement with PT Dream Bahagia Indonesia for brand consulting cooperation. The term of this agreement is 6 months from the date of signing with a payment period of 90 months from the date of signing.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Folago Karya Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-EMS/IX/2025 tanggal 1 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Folago Karya Indonesia untuk kerjasama penyanggahan iklan. Iklan akan ditayangkan terhitung efektif sejak 1 September 2025 sampai 30 September 2025 dengan jangka waktu pembayaran selama 30 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

PT Media Sejahtera Selaras

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan dan PT Media Sejahtera Selaras menandatangani Addendum II No. 001/HPS/MSS-ERA/IX/2022/P2 yang merupakan perpanjangan dari perjanjian hutang piutang pemegang saham No. 001/HPS/MSS-ERA/IX/2022 tanggal 28 September 2022. Dalam addendum II ini Perusahaan akan memberikan pinjaman yang digunakan untuk keperluan operasional PT Media Sejahtera Selaras dengan jumlah pinjaman sebesar Rp. 5.591.566.848.

PT Era Maju Media

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan dan PT Era Maju Media menandatangani Addendum I No. 001/HPS/EMS-EMM/XII/2024/P1 yang merupakan perpanjangan dari perjanjian hutang piutang pemegang saham No. 001/HPS/EMS-EMM/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024. Dalam addendum I ini Perusahaan akan memberikan pinjaman yang digunakan untuk keperluan operasional PT Era Maju Media dengan jumlah pinjaman sebesar Rp. 9.212.276.594.

PT Konsultan Strategi Penjualan

Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Konsultan Strategi Penjualan menandatangani perjanjian hutang piutang pemegang saham No. 001/HPS/EMS-KSP/VIII/2024. Dalam perjanjian ini Perusahaan akan memberikan pinjaman yang digunakan untuk keperluan operasional PT Konsultan Strategi Penjualan dengan jumlah pinjaman sebesar Rp. 35.100.000 dengan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

PT Triuslive Inovasi Indonesia

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan dan PT Triuslive Inovasi Indonesia menandatangani perjanjian hutang piutang pemegang saham No. 001/HPS/TII-ERA/IX/2025. Dalam perjanjian ini Perusahaan akan memberikan pinjaman yang digunakan untuk keperluan operasional PT Triuslive Inovasi Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp. 12.325.250.000 dengan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

PT Folago Karya Indonesia

Based on agreement No. 015/FKI-EMS/IX/2025 dated September 1, 2025, the Company signed an agreement with PT Folago Karya Indonesia for advertising cooperation. Advertisements will be aired effective from September 1, 2025 to September 30, 2025 with a payment period of 30 months from the date the agreement is signed.

PT Media Sejahtera Selaras

On September 30, 2025, The Company and PT Media Sejahtera Selaras signed Addendum II No. 001/HPS/MSS-ERA/IX/2022/P2 which is an extension of the shareholder debt agreement No. 001/HPS/MSS-ERA/IX/2022 dated September 28, 2022. In this addendum II, the Company will provide a loan to be used for the operational needs of PT Media Sejahtera Selaras with a loan amount of Rp 5,591,566,848.

PT Era Maju Media

On September 30, 2025, The Company and PT Era Maju Media signed Addendum I No. 001/HPS/EMS-EMM/XII/2024/P1 which is an extension of the shareholder debt agreement No. 001/HPS/EMS-EMM/XII/2024 dated December 30, 2024. In this addendum I, the Company will provide a loan to be used for the operational needs of PT Era Maju Media with a loan amount of Rp 9,212,276,594.

PT Konsultan Strategi Penjualan

On August 1, 2024, The Company and PT Konsultan Strategi Penjualan signed the shareholder debt agreement No. 001/HPS/EMS-KSP/VIII/2024. In this agreement, the Company will provide a loan to be used for the operational needs of PT Konsultan Strategi Penjualan with a loan amount of Rp 35,100,000 with a repayment period of 60 months from the date of signing of the agreement.

PT Triuslive Inovasi Indonesia

On September 30, 2025, The Company and PT Triuslive Inovasi Indonesia signed the shareholder debt agreement No. 001/HPS/TII-ERA/IX/2025. In this agreement, the Company will provide a loan to be used for the operational needs of PT Triuslive Inovasi Indonesia with a loan amount of Rp 12,325,250,000 with a repayment period of 60 months from the date of signing of the agreement.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2025**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2025**

**And for the Nine-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Prambanan Investasi Sukses

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021 antara PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS"), pemegang saham dengan Perusahaan tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 4,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan nilai pinjaman. Perubahan terakhir terdapat pada Addendum V Perjanjian Hutang Piutang No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021-P5 tanggal 30 September 2025 dengan nilai utang sebesar Rp 49.090.113.989.

35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

(b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Prambanan Investasi Sukses

Based on Debt Agreement No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021 between PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS"), the shareholder and the Company dated December 30, 2021, the Company obtained a loan of Rp 5,000,000,000 with an interest rate of 4.00% per annum. The loan term is until December 31, 2024.

This agreement has undergone several changes to the loan amount. The most recent amendment was made in Addendum V to the Debt Agreement No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021-P5 dated September 30, 2025, with a loan amount of Rp 49,090,113,989.

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENT TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after :

(a) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows - Cost Method

(b) January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to new PSAK, PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.

